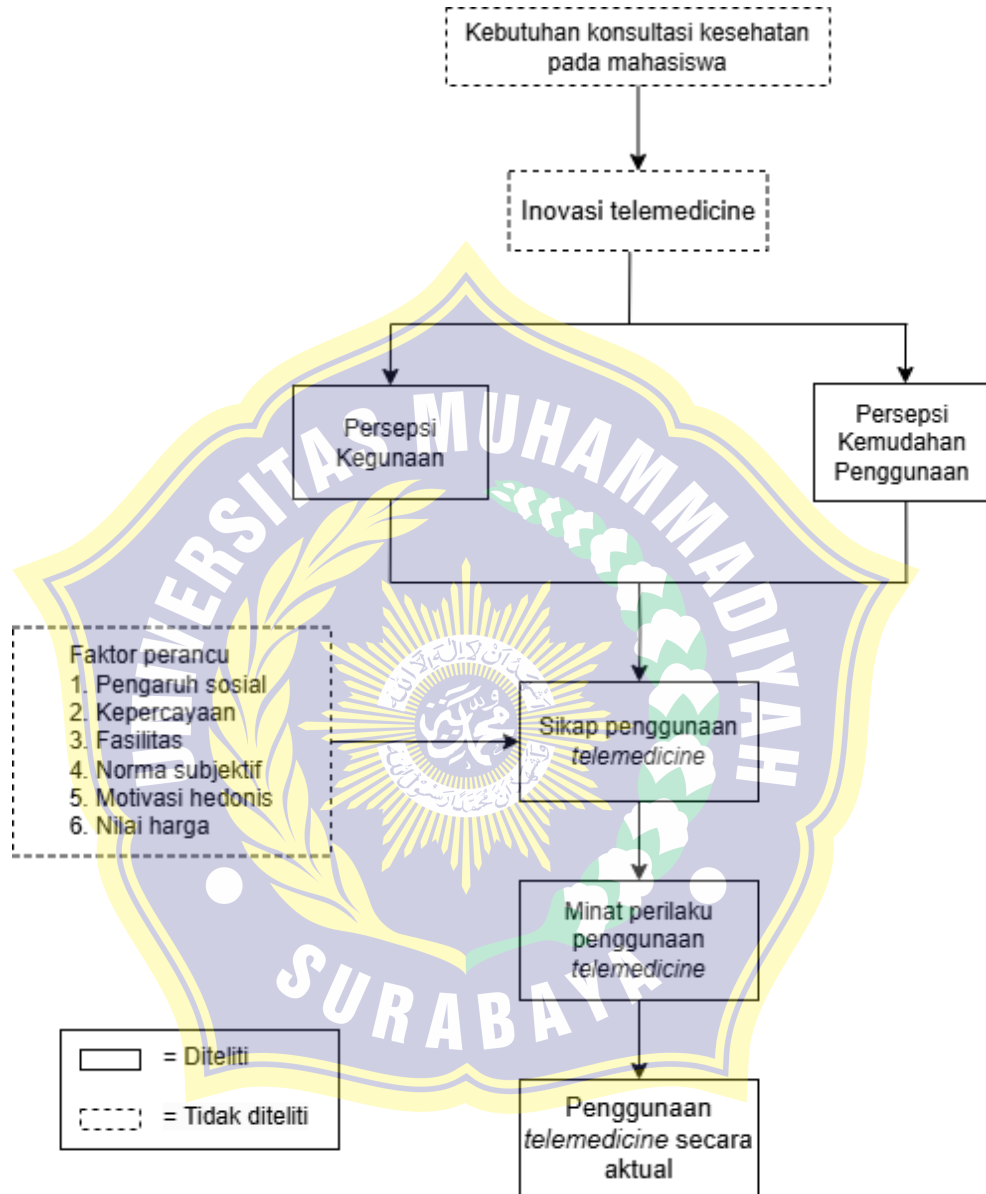


### BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual Analisis Penerimaan *Telemedicine* pada Mahasiswa dengan TAM

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual dengan menggunakan model TAM untuk menganalisis penerimaan *telemedicine* pada subjek penelitian. Berdasarkan atas kebutuhan akan konsultasi kesehatan pada masyarakat, khususnya mahasiswa yang mengikuti perkembangan zaman dan adanya inovasi *telemedicine* yang memiliki berbagai kelebihan seperti konsultasi kesehatan yang mudah dan dapat dilakukan dimanapun tanpa harus memikirkan jarak sehingga menyebabkan masyarakat mulai mencoba menggunakan *telemedicine*. Dalam penggunaan tersebut tentu akan ada suatu *outcome* yang diharapkan, yaitu berupa penerimaan terhadap penggunaan *telemedicine*. Untuk mengetahui bagaimana penerimaan terhadap *telemedicine* tersebut, digunakan suatu model teori penerimaan, yaitu TAM yang menggunakan beberapa variabel sebagai faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu penerimaan teknologi. Faktor-faktor yang akan dilakukan analisa, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua variabel tersebut akan mendasari sikap penggunaan (*attitude towards using*) yang akan berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention to use*). Pada *perceived usefulness*, *telemedicine* akan diukur berdasarkan kegunaan dan kemampuannya dalam membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan konsultasi kesehatan jarak jauh. Sementara pada *perceived ease of use* akan diukur berdasarkan kemudahan dalam penggunaan *telemedicine*, termasuk kemudahan dalam sumber daya yang tersedia. Selain dua faktor tersebut, suatu penggunaan teknologi juga didukung oleh beberapa faktor lain, yaitu *social influence*, *trust*, *facilitating conditions*, *subjective norm*, *hedonic motivation*, dan *price value*. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut merupakan

variabel perancu yang dapat mempengaruhi penerimaan *telemedicine* dan peneliti berfokus pada dua faktor utama, yakni *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dua faktor utama tersebut akan menjadi dasar sikap terhadap penggunaan *telemedicine* (*attitude towards using*) yang akan berpengaruh pada niat penggunaan (*behavior intention to use*). Dari niat penggunaan tersebut, maka akan terjadi suatu penggunaan sistem (*actual system use*) yang menjadi indikasi terjadinya suatu penerimaan teknologi.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H1: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *telemedicine*

H2: Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *telemedicine*

H3: Sikap penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *telemedicine*

H4: Minat perilaku penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *telemedicine* secara aktual